

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023

NUR HIKMA LASARI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)

Email: nrhkma1sri@gmail.com

Abstract

The Influence of Current Ratio and Return On Equity on Dividend Payout Ratio in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange during the Period 2019 - 2023. Supervised by Harry Yulianto and Rohani.

The background of this study is based on the importance of dividend policy as one of the indicators of financial performance and attractiveness to investors. The Current Ratio reflects a company's ability to meet its short-term obligations, while Return on Equity indicates the rate of return on equity invested by shareholders. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual financial reports. The sample was selected using purposive sampling based on specific criteria, namely companies that regularly distribute dividends and publish complete financial reports during the study period. The sample size consisted of 7 companies over 5 years, resulting in a total of 35 observations analyzed. The analysis method used was multiple linear regression, with classical assumption tests including normality, multicollinearity, heteroskedasticity, and autocorrelation. The results of the study indicate that, simultaneously, the Current Ratio and Return on Equity have a significant effect on the Dividend Payout Ratio, with a calculated F value of 12.887 and significance of 0.000 (< 0.05). The coefficient of determination (R^2) value of 0.999 indicates that 99.9% of the variation in the Dividend Payout Ratio can be explained by the two independent variables, while the remainder is influenced by other factors outside the model. Partially, Return on Equity has a significant positive effect on the Dividend Payout Ratio, while Current Ratio also shows a positive and significant effect on the Dividend Payout Ratio. The regression model used has met most of the classical assumption tests, although there is an indication of slight autocorrelation with a Durbin-Watson value of 0.943. These findings indicate that liquidity and profitability are important factors influencing companies' decisions to distribute dividends. Therefore, companies are advised to improve efficiency in managing current assets and equity to maintain investor confidence and create optimal and sustainable dividend policies.



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Keywords: *Current Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Property and Real Estate, Indonesia Stock Exchange*

Abstrak

Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Dibimbing oleh Harry Yulianto dan Rohani.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya kebijakan dividen sebagai salah satu indikator kinerja keuangan dan daya tarik bagi investor. *Current Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan *Return On Equity* menunjukkan tingkat pengembalian atas modal sendiri yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang rutin membagikan dividen dan mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan selama 5 tahun, sehingga total data observasi yang dianalisis berjumlah 35. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan nilai F hitung sebesar 12,887 dan signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,999 mengindikasikan bahwa 99,9% variasi *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Secara parsial, *Return On Equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, sementara *Current Ratio* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Model regresi yang digunakan telah memenuhi sebagian besar uji asumsi klasik, meskipun terdapat indikasi autokorelasi ringan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 0,943. Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam membagikan dividen. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi dalam mengelola aset lancar dan modal sendiri guna menjaga kepercayaan investor serta menciptakan kebijakan dividen yang optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Current Ratio, Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Properti dan Real Estate, Bursa Efek Indonesia*



PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin pesat mendorong terjadinya persaingan bisnis yang ketat di berbagai sektor industri, termasuk sektor properti dan real estate. Sektor ini memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional karena berkontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto, penyediaan lapangan kerja, serta Pembangunan infrastruktur. Namun, meskipun memiliki peran strategi, sektor properti dan real estate di Indonesia menunjukkan kinerja yang stagnan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tercermin dari data pertumbuhan PDB sektor properti dan real estate yang hanya mencapai 2,18% pada kuartal IV tahun 2023, menurun dari 2,21% pada kuartal sebelumnya Arrijal Rachman (2024).

Di Tengah ketidak pastina ekonomi dan dinamika pasar modal, investor semakin memperhatikan indikator kinerja keuangan Perusahaan, salah satunya adalah *Dividend Payout Ratio*, yang mencerminkan kebijakan pembagian laba kepada pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* tidak hanya berperan sebagai indikator Tingkat pengembalian investasi, tetapi juga mencerminkan stabilitas dan prospek masa depan Perusahaan Kurniasih (2024). Oleh karena itu, pentingnya untuk memahami faktor – faktor yang memengaruhi kebijakan dividen, khususnya dalam konteks Perusahaan sektor properti yang memiliki karakteristik keuangan berbeda dengan sektor lainnya.

Menurut Nurhaliza et al. (2025), rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kemampuan desa dalam mengelola sumber daya fiskalnya, khususnya dalam mengukur kontribusi PAD terhadap total pendapatan dan proporsi belanja terhadap anggaran desa. Meskipun konteksnya adalah pemerintahan desa, pendekatan ini sejalan dengan teori keuangan perusahaan, di mana *Current Ratio* digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek dan *Return on Equity* digunakan untuk menilai sejauh mana manajemen mampu menghasilkan laba atas ekuitas pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa baik sektor publik maupun privat sama-sama mengandalkan rasio keuangan sebagai alat ukur utama dalam pengambilan keputusan keuangan.

Current Ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset jangka pendek yang dimilikinya. *Return On Equity* merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif Perusahaan menghasilkan laba dari modal yang di investasikan oleh pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan persentase dari laba bersih Perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.



Dividend Payout Ratio merupakan salah satu indikator yang penting dalam menilai kebijakan dividen Perusahaan. *Dividend Payout Ratio* mencerminkan seberapa besar laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dan menjadi perhatian utama bagi investor dalam mengevaluasi daya tarik prospek sebuah Perusahaan. Beberapa faktor internal Perusahaan seperti *Current Ratio* dan *Return On Equity* sering kali diidentifikasi sebagai determinan utama dalam penentuan *Dividend Payout Ratio*. *Current Ratio* mencerminkan likuiditas Perusahaan atau kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan *Return On Equity* mengindikasikan sejauh mana Perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Kedua rasio ini dinilai sebagai indikator kinerja keuangan yang mampu memengaruhi Keputusan pembagian dividen Perusahaan.

Dua indikator keuangan yang dianggap memengaruhi *Dividend Payout Ratio* adalah *Current Ratio* dan *Return On Equity*. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek Perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Semakin tinggi rasio ini, Perusahaan dianggap memiliki posisi likuiditas yang baik, yang dapat mendukung Keputusan dalam pembagian dividen Hakiki (2023); Fitriana (2024). Sementara itu, *Return On Equity* mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba. *Return On Equity* yang tinggi sering kali diinterpretasikan sebagai indikator kinerja keuangan yang baik dan potensi pembagian dividen yang lebih besar Sartono (2020); Wulan dan Munandar (2023).

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam. Faizun et al. (2024) menemukan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan (Krissa Daoni Efen Ompusunggu (2022) menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sementara itu Muhammad Alfarizi et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Ketidak konsistenan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu ditelusuri lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel tersebut, khususnya dalam konteks sektor properti dan real estate.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji secara spesifik pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Periode penelitian yang lebih terkini, fokus pada sektor yang relevan namun kurang banyak diteliti secara mendalam dalam konteks



kebijakan dividen, serta pendekatan data kuantitatif berbasis laporan keuangan tahunan menjadi nilai tambah dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* secara parsial maupun simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan teori manajemen keuangan, terutama terkait dengan kebijakan dividen. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan implikasi praktis bagi manajemen Perusahaan dalam Menyusun strategi keuangan serta bagi investor dalam pengambilan Keputusan investasi yang lebih tepat berdasarkan indikator keuangan Perusahaan.

hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 1: *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) 2019 – 2023.

Hipotesis 2: *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) 2019 – 2023.

Hipotesis 3: *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) 2019 – 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan identifikasi terhadap permasalahan yang berkembang dalam sektor properti dan real estate, khususnya terkait dengan rendahnya kinerja saham serta pembagian dividen yang tidak konsisten, meskipun sektor ini memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai faktor – faktor internal Perusahaan yang memengaruhi kebijakan dividen, salah satunya adalah *Dividend Payout Ratio* menurut Lestari et al (2023). Permasalahan ini melatar belakangi rumusan masalah dalam penelitian, yakni bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian merumuskan tujuan penelitian guna menganalisis secara empiris pengaruh masing – masing variabel Independen *Current Ratio* dan



Return On Equity secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio*. Dalam rangka mendukung kerangka konseptual penelitian, peneliti mengkaji literatur dan teori – teori yang relevan, seperti manajemen keuangan Sartono (2020), Supiyanto (2023) teori kebijakan dividen Triyonowati dan Maryam (2022), serta indikator rasio keuangan Kasmir (2023) selain itu, penelitian ini juga merujuk pada hasil – hasil penelitian terdahulu, baik yang menunjukkan pengaruh signifikan maupun yang tidak signifikan antara variabel variabel tersebut Muhammad Alfarizi et al. (2024), Faizun et al. (2024), Savira dan Ferdian (2024).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Amruddin (2022) Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menggambarkan fenomena atau hubungan antar variabel.

Jenis data dalam penelitian ini di peroleh melalui data *sekunder*. Data yang digunakan berupa data annual report Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Penelitian ini mencakup komponen -komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, laporan tahunan Perusahaan dan melakukan pengamatan pada situs www.idx.co.id untuk memperoleh data tanggal publikasi laporan tahunan Penelitian ini seluruhnya menggunakan data *sekunder* dengan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 82 perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate. Menurut Juliandi dan Manurung (2021) populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pengambilan sampel dan populasi berdasarkan kriteria tertentu. Setelah dilakukan penyeleksian sampel maka data yang diperoleh dan akan digunakan sebanyak 7 sampel penelitian pada Perusahaan sektor properti dan real estate.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*, sedangkan variabel independennya adalah *Current Ratio* dan *Return On Equity*. Menurut Yulianto (2025) Statistik telah lama menjadi fundamental analisis data, bertugas merangkum informasi kompleks menjadi ukuran-ukuran numerik dan visual yang mudah dipahami. Namun, di balik kemampuannya menyederhanakan data, terdapat asumsi filosofis yang jarang diungkap: apakah angka rerata atau histogram benar-benar merepresentasikan realitas, atau sekadar konstruksi subjektif Hermeneutika, sebagai cabang filsafat yang fokus pada interpretasi teks dan makna, menawarkan



perspektif unik untuk menjawab pertanyaan ini. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda. Uji asumsi Klasik yang digunakan meliputi Uji Normalitas, Multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi untuk memastikan validitas model. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak spss. Data yang digunakan berupa data annual report perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Dari total populasi tersebut, terdapat 7 sampel dikalikan dengan 5 tahun observasi yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel sehingga didapatkan sampel penelitian sejumlah 35 data penelitian, untuk lebih jelasnya data penelitian ditampilkan pada table berikut : Berdasarkan table diatas, *Dividend Payout Ratio* tertinggi ada pada perusahaan Roda Vivatex Tbk. Di tahun 2023 sebesar 0,98%, sedangkan *Dividend Payout Ratio* terendah yaitu pada perusahaan Summarecon Agung Tbk. Ditahun 2023 sebesar 0,3%, untuk nilai *Current Ratio* tertinggi ada pada perusahaan Metropolitan Kentjana Tbk. Ditahun 2021 sebesar 9,7%, sedangkan *Current Ratio* terendah yaitu pada perusahaan Jaya Real Properti Tbk. Ditahun 2023 sebesar 0,87%, Nilai tertinggi *Return On Equity* ada pada perusahaan Metropolitan Land Tbk. Ditahun 2019 sebesar 0,14%, sedangkan *Return On Equity* terendah yaitu pada perusahaan Jaya Real Property Tbk. Ditahun 2021 sebesar 0,1%.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan Gambaran atau deskripsi dari masing – masing variabel penelitian yaitu *Dividend Payout Ratio*, Variabel independent yaitu *Current Ratio* dan *Return On Equity* dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memperlihatkan nilai minimum, maksimum dan mean, statistik deskriptif dari masing masing variabel yang di teliti adalah sebagai berikut:

- a. Variabel *Current Ratio* dengan 35 sampel penelitian memiliki nilai rata – rata sebesar 6,84, nilai minimum sebesar 0,52 dan nilai maksimum sebesar 49,26, menunjukkan adanya variasi besar dalam likuiditas antar perusahaan.
- b. Variabel *Return On Equity* dengan 35 sampel sampel penelitian memiliki nilai rata – rata sebesar 0,04, nilai minimum sebesar -0,74 dan nilai maksimum sebesar 0,62, menunjukkan Sebagian besar perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah, bahkan negative.



- c. Variabel *Dividend Payout Ratio* dengan 35 sampel penelitian memiliki nilai rata – rata sebesar 0,24, nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 3,33, menunjukkan bahwa ada perusahaan yang tidak membagikan dividen sama sekali, sementara lainnya membagikan dalam jumlah tinggi.

Hasil Analisis

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear memenuhi syarat sehingga hasil estimasi tidak bias, efisien dan konsisten. dilakukan untuk memastikan model regresi linear memenuhi syarat sebelum interpretasi hasil. Berikut merupakan hasil analisis data / olah data:

- a. Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardiz ed Residual
N			35
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.00894882
Most Extreme Differences	Absolute		.112
	Positive		.112
	Negative		-.076
Test Statistic			.112
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.314
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.302
		Upper Bound	.326

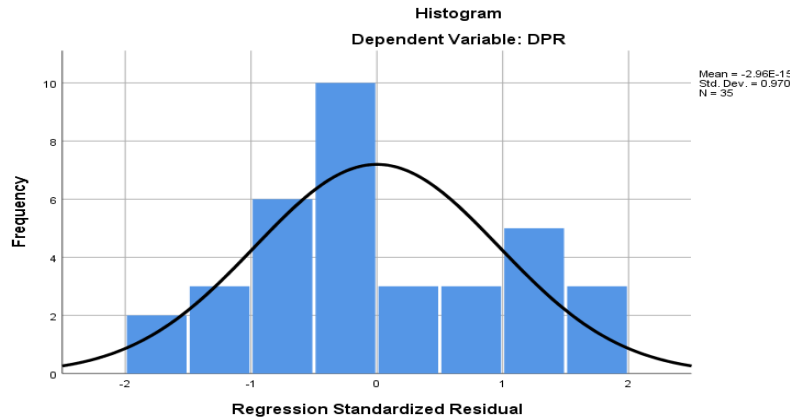
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan program SPSS dengan jumlah 0.006 data, dengan nilai 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* pada sektor properti dan real estate sudah berdistribusi normal. Berdasarkan analisis grafik dapat di sajikan grafik histogram yang digambarkan sebagai berikut:



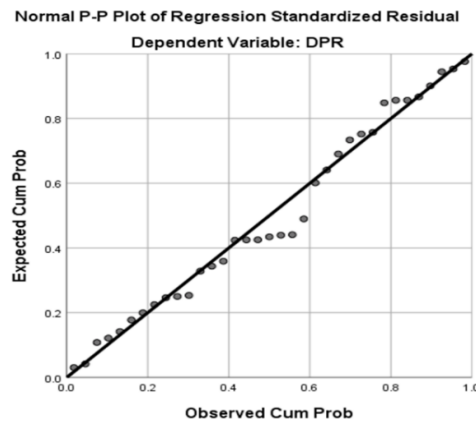
Gambar 2. Histogram



Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan Gambar Menunjukkan bahwa histogram memuncak disekitar rata – rata sama dengan nol dan semakin menurun disisi kiri dan kanan maka dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian selanjutnya dapat disajikan diagram normal *P-Plot of Regression Standardized Residual*, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis maka model regresi memenuhi standar normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil analisis grafik:

Gambar 3. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variabel



Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan gambar menunjukkan hasil asumsi normalitas data dapat dilihat data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas data.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a											
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Zero-order			Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.470	.005		99.284	<.001					
	CR	-.004	.002	-.011	-1.793	.082	-.001	-.302	-.011	1.000	1.000
	ROE	-1.116	.007	-.999	-160.545	<.001	-.999	-.999	-.999	1.000	1.000

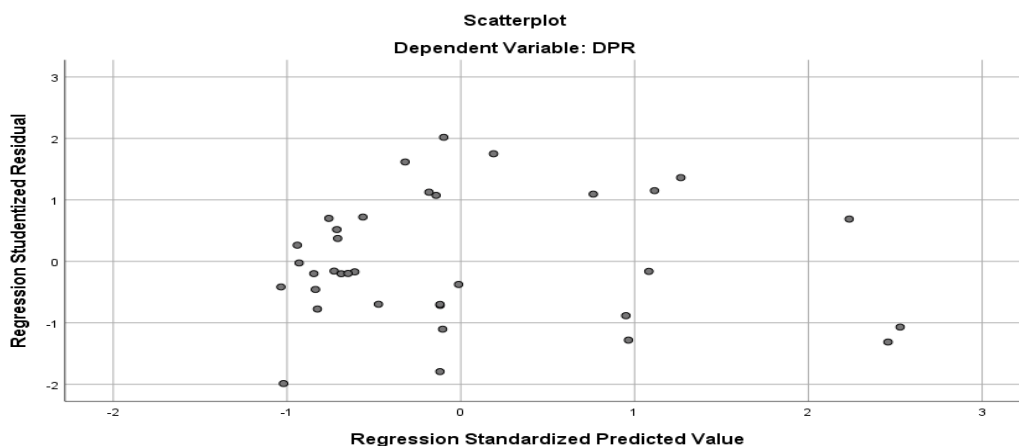
a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan table menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF masing – masing sebesar 1,000, yang menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas sama sekali di antara kedua variabel tersebut. Nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,1 menandakan bahwa masing – masing variabel bebas tidak memiliki hubungan linear dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olah data Spss



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa tidak adanya pola yang jelas serta terdapat titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi Durbin witson

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.999	.999	.00922	.999	12887.292	2	32	<.001	.943

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan pada tabel nilai R sebesar .999 menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara variable independent dan dependen. R Square dan Adjusted R Square juga sebesar .999, yang berarti 99,9% variasi variable dependen dapat dijelaskan oleh model. Std. Error of the Estimate sangat kecil (0,00922), menunjukkan prediksi modal cukup akurat. Namun, nilai Durbin-Watson sebesar 0,943 menunjukkan kemungkinan adanya autokorelasi positif dalam residual.

e. Anova (Uji Simultan)

Tabel 3. Anova (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.193	2	1.097	12887.292	<.001 ^b
	Residual	.003	32	.000		
	Total	2.196	34			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROE, CR

Sumber: Olah Data SPSS

Hasil output anova menunjukkan bahwa nilai signifikan (Sig.) adalah kurang dari 0,001, yang berarti jauh lebih kecil dari Tingkat signifikan yang digunakan, yaitu 0,05. Nilai F hitung sebesar 12.887,292 juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kekuatan yang sangat signifikan



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan atau bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio*. Artinya, model regresi yang dibangun layak digunakan untuk memprediksi *Dividend Payout Ratio* berdasarkan *Current Ratio* dan *Return On Equity*.

Berdasarkan hasil statistik untuk pengujian menggunakan olah data SPSS, Dimana hasil statistik tersebut memenuhi Keputusan pada masing masing pengujian. Mengenai pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,999 yang menandakan bahwa hampir seluruh variasi dalam *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh *Current Ratio* dan *Return On Equity*. Nilai VIF dan tolerance menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, dan Uji normalitas serta heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi klasik.

Namun, nilai Durbin-Watson yang rendah menunjukkan adanya autokorelasi positif, yang dapat memengaruhi validitas model. Secara keseluruhan, *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, di mana Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih besar untuk membayar dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Alfarizi et al. (2024) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Krissa Daoni Efen Ompusunggu (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Menurut Muhammad Alfarizi et al. (2024) semakin tinggi *Current Ratio* semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. *Current Ratio* yang tinggi mencerminkan likuiditas Perusahaan yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan potensi pembagian dividen.

Current Ratio berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* karena mencerminkan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi *Current Ratio*, menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan kemampuan likuiditas yang baik, sehingga



perusahaan lebih leluasa dalam membagikan laba sebagai dividen. Sebaliknya, jika *Current Ratio* rendah, Perusahaan cenderung menahan laba untuk menjaga kestabilan kas dan memenuhi kewajiban operasional, yang pada akhirnya dapat menurunkan *Dividend Payout Ratio*. Dengan demikian, likuiditas yang kuat memberi sinyal positif terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil Uji regresi yang telah dilakukan, *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini terlihat dari model regresi yang menunjukkan nilai R Square sebesar 0.999, artinya hampir seluruh variasi *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh *Return On Equity* dan *Current Ratio*. Nilai VIF untuk *Return On Equity* sebesar 1,000 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, sehingga *Return On Equity* benar benar memberikan kontribusi tersendiri dalam menjelaskan *Dividend Payout Ratio*.

Menurut Prestyastilia & Buniarto (2025) Jika *Return On Equity* tinggi, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dari pemegang saham. Dengan kinerja laba yang kuat, perusahaan cenderung lebih mampu membayar dividen yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Karena perusahaan memiliki keuntungan lebih besar, mereka lebih mampu mempertahankan dividen yang stabil atau meningkat.

Dan sebaliknya jika *Return On Equity* rendah, hal ini bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas. Dengan laba yang lebih rendah, perusahaan mungkin memilih untuk menahan lebih banyak laba untuk diinvestasikan Kembali, daripada membagikan dividen kepada pemegang saham. *Return On Equity* yang tinggi biasanya akan mendukung potensi peningkatan *Dividend Payout Ratio*, tetapi Keputusan untuk membayar dividen juga bergantung pada kebijakan strategis dan prioritas investasi perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prestyastilia & Buniarto (2025) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Faizun et al. (2024) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Return On Equity yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang besar dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Ketika perusahaan memperoleh laba tinggi secara



konsisten, maka ada lebih banyak ruang untuk membagikan dividen kepada pemegang saham tanpa mengorbankan pertumbuhan perusahaan.

Menurut teori sinyal (*Signaling theory*), manajer perusahaan menggunakan dividen untuk mengirim sinyal positif kepada pasar mengenai prospek dan kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan dengan *Return On Equity* tinggi cenderung ingin memperkuat persepsi positif ini melalui peningkatan pembagian dividen.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variable *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,999, yang berarti 99,9% variasi dalam *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh kombinasi dari kedua variable independen tersebut. Nilai Tolerance dan variance Inflation Factor (VIF) masing - masing sebesar 1,000 menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model, sehingga kedua variabel dapat dianggap saling bebas dalam memengaruhi *Dividend Payout Ratio*.

Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama – sama, likuiditas dan profitabilitas perusahaan memengaruhi kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa perusahaan memiliki cukup dana untuk membayar dividen. Sementara itu *Return On Equity* yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, sehingga mendorong perusahaan untuk membagikan sebagian laba sebagai dividen sebagai bentuk imbal hasil kepada investor.

Dengan demikian, kombinasi dari kedua rasio ini memperkuat posisi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen, di mana semakin baik kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula kecenderungan perusahaan untuk meningkatkan *Dividend Payout Ratio*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Alfarizi et al. (2024) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Current Ratio* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor



mengenai stabilitas keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan untuk menerima pembagian dividen.

Sementara itu, *Return On Equity* mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *Return On Equity*, maka semakin besar pula kemampuan yang kemudian dapat didistribusikan dalam bentuk dividen. Dengan demikian, baik *Current Ratio* maupun *Return On Equity* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* dan berkontribusi signifikan dalam kebijakan pembagian dividen perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya Kesimpulan yang dapat diambil yaitu: (1) *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019 – 2023; (2) *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019 – 2023; (3) *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019 – 2023.

Terdapat beberapa saran yang didapatkan dari penelitian ini. Yang pertama, bagi akademik, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan kajian tambahan dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan literatur ilmiah. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel – variabel lain seperti *Debt to Equity Ratio*, Ukuran perusahaan, maupun *Net Profit Margin* agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, perluas objek penelitian ke sektor lain serta penggunaan periode penelitian yang lebih panjang juga dapat dipertimbangkan guna menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan relevan.

Yang kedua, saran bagi Perusahaan, berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada Perusahaan agar menjadikan informasi mengenai *Current Ratio* dan *Return On Equity* sebagai dasar dalam Menyusun kebijakan dividen yang lebih optimal. Perusahaan perlu mempertimbangkan kedua indikator ini secara simultan karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pembagian dividen. Dengan memahami faktor – faktor keuangan tersebut, manajemen dapat merumuskan strategis pembagian dividen yang lebih efektif, sehingga tidak hanya meningkatkan



kepercayaan investor tetapi juga menjaga stabilitas keuangan Perusahaan. selain itu, Perusahaan juga dapat memanfaatkan hasil ini untuk menyesuaikan kebijakan investasi dan pembiayaan agar tetap selaras dengan tujuan jangka panjang serta harapan pemegang saham.

REFERENSI

- Amruddin, A., Priyanda, R., & agustina, T.S (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pertama). Pradina Pustaka.
- Arrijal Rachman. (2024). *Sektor Real Estat RI Makin Memburuk*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240205135123-4-511963/lapor-pak-jokowi-sektor-real-estat-ri-makin-memburuk>
- Faizun, M., Pangestika, M. A. (2024). *Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials Terdaftar di BEI Periode 2018-2023*. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 2(3), 301 - 310. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i3.132>
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). CV. Malik Rizki Amanah.
- Hakiki. (2023). *Buku ajar manajemen A1* (Pertama). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi : Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri* (Pertama). UMSU Press.
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (Sebelas). PT. RajaGrafindo Persada.
- Kurniasih, A. (2024). *Manajemen Keuangan : Teori dan Riset Kebijakan Dividen* (Pertama). Selat Media.
- Lestari, S. F., Sudaryo, Y., Suryaningprang, A., Aziz, D. A., Ali, M. M., & Herlinawati, E. (2023). The Influence of Debt To Equity (DER), Return on Asset (ROA), Profit Growth, Price Earning Ratio (PER) and Price To Book Value (PBV) on Stock Prices In East Java Regional Development Bank for The Quarterly Period 2013-2022. *Jurnal Scientia*, 12(04), 943–954.
- Muhammad Alfarizi, Romli, H., & Munandar, A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Devident Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Pandemi Periode 2018 -2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*.
- Nurhaliza, S., Damayanti, A. V., & Yulianto, H. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan Desa Banyuanyara Berdasarkan Rasio PAD dan Rasio Belanja Desa Analysis of Financial Performance of Banyuanyara Village Based on PAD Ratio and Village Expenditure Ratio*. 477–487.
- Ompusunggu, K.D.E., Hani, P. I., Harefa, R. A., & Verry. (2022). The effect of the Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) and Return on Equity (ROE) on the Dividend Payout Ratio (DPR) in Property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015 - 2018 period. *Management Studied and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1022-1030.
- Prestyastilia, F., & Buniarto, E. A. (2025). *JCM (Jurnal Cendekia Manajemen) PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) , DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PADA INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR*



- DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 20. 3(1), 83–94.*
- Sartono, A. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi* (Pertama). BPFE Yogyakarta.
- Savira, M., & FERDIAN, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 274–285. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>
- Supiyanto, Y. (2023). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (Pertama). Sanabil.
- Triyonowati, dan dewi maryam. (2022). *Buku Ajar Manajemen Keuangan li*. Indomedia Pustaka. www.indomediapustaka.com
- Wulan, N., & Munandar, A. (2023). Analisis pengaruh return on equity (ROE) dan return on investment (ROI) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7816–7827.
- Yulianto, H. (2025). *DEKONSTRUKSI STATISTIK DAN DATA SAINS : PENDEKATAN HERMENEUTIK GADAMERIAN DECONSTRUCTION OF STATISTICAL AND DATA SCIENCE : A. 4167–4184.*

